

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Alaman, Paskalina Sukacita. (2011). *Erroneous Verb Phrases in the Speech of Microteaching Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Verb phrases are an important part in a sentence. The errors in this part can easily be noticed and the errors may result in misunderstanding and embarrassment. Therefore, being aware of these errors will be of significance for the students of the English Language Education Study Program (ELESP) of Sanata Dharma University. In addition to avoiding misunderstanding and embarrassment, knowing their verb phrase errors helps them to improve the quality of their English in relation to being a model for their students.

There were three research questions the researcher attempted to answer, namely (1) What are the verb phrase errors that the students make in their speech? (2) What are the causes of the verb phrase errors that the students make in their speech? and (3) What are the suggestions for coping with verb phrase error production?

The researcher carried out a document analysis to answer the first and the second research questions. The documents were in the form of video recordings of Microteaching students' teaching practices. From the recordings, the researcher collected all the utterances containing verb phrase errors and classified them into some categories, namely omission, addition, misordering, misformation, interlingual errors, local errors, global errors, and other errors. The document analysis helped the researcher to also find some of the causes of the errors. In addition to the content analysis, to answer the second and third research questions, she conducted a survey by interviewing 5 students who produced verb phrase errors the most frequently and variably.

The research results showed that the errors belonged to local errors (40.4 %), omission (22.7 %), misformation (10.7 %), misordering (10.2 %), addition (7.6 %), global errors (4.2 %), interlingual errors (2.7 %), and other errors (1.4 %). The errors were caused by incomplete application of rules, nervousness, the lack of practices and experiences in using English, the influence of *Bahasa Indonesia* and falsely-hypothesized concept, overgeneralization, the ignorance of rule restrictions, and the lack of the awareness of using appropriate grammar. Having realized the errors and the causes, the ELESP lecturers and students can make some efforts to deal with error production: using English in and outside class whenever possible, making corrections wisely if students produce errors, facilitating students to expose them more to English, practicing, acquiring more exposure to English, and learning from others.

Keywords: errors, verb phrases, Microteaching class

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Alaman, Paskalina Sukacita. (2011). *Erroneous Verb Phrases in the Speech of Microteaching Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Frasa kata kerja merupakan bagian penting dalam suatu kalimat. Kesalahan dalam frasa kata kerja gampang terlihat dan dapat mengakibatkan kesalahpahaman dan rasa malu. Karena itu, penting bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Sanata Dharma untuk menyadari kesalahan frasa kata kerja yang mereka hasilkan. Selain mencegah kesalahpahaman dan rasa malu, mengetahui kesalahan yang dihasilkan dapat membantu para mahasiswa ini untuk meningkatkan kualitas Bahasa Inggris mereka karena mereka adalah contoh bagi para murid mereka.

Ada 3 permasalahan yang peneliti coba selesaikan yaitu (1) Kesalahan frasa kata kerja apa saja yang dibuat oleh para mahasiswa dalam bahasa lisan mereka? (2) Apa saja penyebab kesalahan frasa kata kerja yang dibuat oleh para mahasiswa dalam bahasa lisan mereka? dan (3) Apa saja saran untuk menghadapi masalah terjadinya kesalahan kata kerja?

Peneliti melakukan analisis dokumen untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua. Dokumen yang diteliti berbentuk rekaman video latihan mengajar mahasiswa *Microteaching*. Peneliti mengumpulkan semua ungkapan yang berisi kesalahan frasa kata kerja dari rekaman tersebut dan mengelompokkannya dalam beberapa kategori yaitu *omission*, *addition*, *misordering*, *misformation*, *interlingual errors*, *local errors*, *global errors*, dan *other errors*. Analisis dokumen tersebut membantu peneliti juga untuk menemukan sedikit dari penyebab kesalahan frasa kata kerja tersebut. Selain analisis dokumen, untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, peneliti melakukan survei dengan melakukan *interview* terhadap 5 mahasiswa yang membuat kesalahan frasa kata kerja paling banyak dan bervariasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan yang ditemukan tersebut adalah *local errors* (40.4 %), *omission* (22.7 %), *misformation* (10.7 %), *misordering* (10.2 %), *addition* (7.6 %), *global errors* (4.2 %), *interlingual errors* (2.7 %), dan *other errors* (1.4 %). Kesalahan tersebut disebabkan oleh penerapan aturan yang tidak lengkap, rasa gugup, kurangnya latihan dan pengalaman dalam menggunakan Bahasa Inggris, pengaruh Bahasa Indonesia dan salah memahami konsep, generalisasi yang berlebihan, kurangnya pengetahuan tentang batas-batas suatu aturan tata bahasa tertentu, dan kurangnya kesadaran untuk menggunakan aturan tata bahasa yang tepat. Setelah mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat dan penyebabnya, para dosen dan mahasiswa PBI dapat melakukan beberapa usaha untuk mengatasi masalah ini, yaitu menggunakan Bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas manakala memungkinkan, memberi koreksian dengan bijaksana ketika mahasiswa membuat kesalahan, membantu mahasiswa untuk terbiasa dengan Bahasa Inggris, berlatih, membiasakan diri terhadap penggunaan Bahasa Inggris, serta belajar dari orang lain.

Kata kunci: kesalahan, frasa kata kerja, kelas Microteaching